

## ***FlipPoem: Inovasi Media Pembelajaran Flipbook dalam Pembelajaran Menulis Puisi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia***

**Alifiyani Nur Istiqomah<sup>1\*</sup>, Moh Arifin Alatas<sup>2</sup>, Sahrul Romadhon<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup>Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Madura, Madura, Indonesia

---

### **Article Info**

#### *Article history:*

Received May 22, 2025

Accepted Jun 14, 2025

Published Online Aug 31, 2025

---

### **Keywords:**

FlipPoem

Flipbook

Media Pembelajaran

Menulis Puisi

Mahasiswa

---

### **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan inovasi penggunaan FlipPoem, media *flipbook* interaktif, dalam pembelajaran menulis puisi pada mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia UIN Madura serta menganalisis dampaknya terhadap motivasi, kreativitas, dan keterampilan menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *FlipPoem* menyajikan teori puisi secara terstruktur dengan fitur kolom penulisan, ruang diskusi, dan publikasi digital antologi puisi, yang terbukti meningkatkan minat, motivasi, kreativitas, serta keterampilan menulis mahasiswa. Penerapan model *Project-Based Learning* melalui tugas antologi puisi berkelompok juga memperkuat kolaborasi dan literasi sastra. Kendati demikian, ditemukan kendala berupa keterbatasan keterampilan digital dan hambatan konektivitas internet. Penelitian ini terbatas pada satu kelas sehingga generalisasi masih perlu diperluas melalui penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah FlipPoem dapat menjadi alternatif media inovatif yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran sastra di era digital, dengan dukungan infrastruktur dan pelatihan teknis. Kebaruan penelitian terletak pada pengembangan FlipPoem yang tidak hanya menyajikan teori menulis puisi, tetapi juga memfasilitasi praktik, kolaborasi, dan publikasi karya digital mahasiswa, sehingga memperkuat literasi sastra di perguruan tinggi.

*This is an open access under the [CC-BY-SA](#) licence*



---

### *Corresponding Author:*

Alifiyani Nur Istiqomah,

Program Studi Tadris Bahasa Indonesia,

Fakultas Tarbiyah,

Universitas Islam Negeri Madura, Madura, Indonesia

Jalan Raya Panglegur No.Km. 4, Ceguk, Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur

Email: [22381072004@iainmadura.ac.id](mailto:22381072004@iainmadura.ac.id)

---

**How to cite:** Istiqomah, A. N., Alatas, M. A., & Romadhon, S. (2025). FlipPoem: Inovasi Media Pembelajaran Flipbook dalam Pembelajaran Menulis Puisi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 836–850. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i2.3193>

## *FlipPoem: Inovasi Media Pembelajaran Flipbook dalam Pembelajaran Menulis Puisi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia*

### **1. Pendahuluan**

Pada era digital saat ini, kemajuan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali bidang pendidikan. Salah satu bentuk pengaruh tersebut tampak dalam semakin luasnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Menurut Mustofa dan Riyanti, (2019) penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan siswa di zaman modern. Maka dari itu pada saat melakukan pembelajaran diperlukan sebuah media agar siswa dapat menerima stimulus pola pikir serta kemampuan siswa dalam memahami dan mengulang materi ajar.

Media pembelajaran dan bahan ajar merupakan elemen penting yang semestinya menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. Keduanya memiliki fungsi strategis sebagai alat bantu yang mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar sendiri merujuk pada kumpulan materi yang disusun secara terencana dan sistematis, baik dalam bentuk cetak maupun digital, dengan tujuan mempermudah proses belajar. Penyusunan bahan ajar yang baik akan membantu menciptakan suasana belajar yang produktif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Herawati & Muhtadi, 2020).

Media pembelajaran digital dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis. Pertama, media audio, berupa pesan suara dan dapat didengar melalui alat pendengar yang berfokus pada keterampilan menyimak. Kedua, media visual, yaitu menekankan pada aspek penglihatan saja. Media visual ini terbagi menjadi dua jenis, yakni media proyeksi visual dan media nonproyeksi visual, dengan contoh seperti presentasi *PowerPoint* dan gambar-gambar menarik. Ketiga, media audiovisual, yakni gabungan antara media audio dan visual. Media audiovisual memiliki kelebihan karena dapat menjadi sarana belajar yang menyenangkan serta mampu berperan seperti guru dalam kondisi tertentu. Setiap media memiliki fungsi masing-masing sesuai apa yang akan diajarkan termasuk dalam menulis puisi (Adventyana et al., 2023). Dengan demikian, segala sesuatu yang memberikan dampak terhadap kelancaran interaksi antara mahasiswa dan dosen, atau secara umum antara pembelajar dan pengajar, dalam memperoleh informasi, pengetahuan, keahlian, kompetensi, keterampilan, hingga pembentukan perilaku, dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran.

Pada pembelajaran menulis puisi dibutuhkan sebuah media yang relevan supaya tidak

ketinggalan zaman, seperti inovasi penggunaan *flipbook*. *Flipbook* yaitu buku digital interaktif yang dapat dibuka dan dibalik seperti buku cetak. Penggunaan media *flipbook* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi (Siti Aisyah et al., 2025).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa secara terikat melalui mantra, irama, susunan larik, dan bait. Selain itu, puisi juga merupakan ungkapan perasaan, pikiran, dan hati penyair yang dituangkan dalam bentuk sastra. Dalam konteks pembelajaran, puisi memiliki hubungan erat dengan keterampilan membaca dan menulis. Kegiatan membaca puisi membutuhkan kemampuan khusus karena melibatkan unsur pelafalan, intonasi, jeda, serta ekspresi yang tepat dalam penyampaiannya (Noer, 2022). Tidak hanya dengan membaca puisi, melainkan menulis juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang sastra.

Sependapat dengan Hasanah & Intiana, (2022) bahwa siswa dapat mengasah kemampuan berbahasa tulisnya melalui penyampaian ide atau gagasan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam proses belajar karena merupakan bagian dari kemampuan berkomunikasi. Menulis melibatkan aktivitas menyusun gagasan secara terpadu dalam bentuk tulisan. Tanpa media yang memadai, mahasiswa kerap mengalami kesulitan dalam memahami struktur puisi serta kurang termotivasi untuk bereksperimen dengan gaya penulisan. Keadaan ini menggarisbawahi urgensi inovasi media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teori dan praktik secara interaktif.

Pembelajaran menulis puisi di perguruan tinggi, khususnya di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia sering kali menghadapi tantangan berupa keterbatasan media yang dapat merangsang kreativitas mahasiswa dalam menulis. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya menyajikan materi secara konvensional, tetapi juga yang dapat menggugah minat dan kreativitas mahasiswa. Salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran inovatif berbasis *flipbook*, yang dikembangkan dalam bentuk *FlipPoem*, sebuah media pembelajaran interaktif untuk membantu mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2022 UIN Madura dalam pembelajaran menulis puisi.

Beberapa peneliti terdahulu juga pernah melakukan kajian mengenai penggunaan *flipbook* di perguruan tinggi diantaranya, (Dikdaya, 2022) *Inovasi Bahan Ajar Baca Puisi melalui Multimedia 3D Flipbook*. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan multimedia 3D *flipbook* oleh dosen dalam proses pembelajaran merupakan bentuk media yang aktual dan inovatif. Media ini memiliki daya tarik tersendiri serta mampu mempermudah mahasiswa

dalam memahami alur perkuliahan beserta contoh-contohnya secara lebih interaktif dan menyenangkan.

Penelitian kedua Noviarini et al., (2024). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Sastra*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam mentransfer ilmu dari guru kepada siswa. Kehadiran media pembelajaran mampu membangkitkan minat dan keinginan belajar yang baru, menumbuhkan motivasi, serta merangsang aktivitas belajar siswa. Dengan bantuan media digital, karya sastra menjadi lebih mudah diakses dan dipelajari oleh berbagai kalangan. Perbedaanannya terletak pada objek yang dikaji.

Sedangkan (Eodytha et al., 2024) menyimpulkan peran *Flipbook sebagai media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran abad 21* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk menggantikan metode konvensional. Media tersebut mendukung proses belajar yang lebih adaptif dan berkontribusi dalam membentuk generasi yang mampu bersaing serta menghadapi tantangan di era digital masa kini.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berbeda dengan (Dikdaya, 2022) yang memfokuskan pada pembelajaran membaca puisi melalui multimedia *flipbook* 3D, serta Noviarini et al., (2024) yang mengkaji media digital secara umum dalam pembelajaran sastra, dan Eodytha et al., (2024) yang menyoroti peran *flipbook* sebagai alternatif pembelajaran abad 21 tanpa spesifikasi materi. Penelitian ini secara khusus mengembangkan FlipPoem sebuah media *flipbook* interaktif berbasis teori dan praktik menulis puisi. FlipPoem tidak hanya menyajikan materi ajar yang terstruktur, tetapi juga menyediakan fitur kolaboratif seperti kolom penulisan, ruang diskusi, dan publikasi antologi digital. Inovasi ini diperkuat melalui penerapan model *Project Based Learning*, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga menghasilkan karya kreatif secara kolektif.

PbJL merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan cara melibatkan mereka dalam penyelesaian masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kerja kelompok, berikan kesempatan untuk menerapkan sistem pembelajaran yang menitikberatkan pada peran aktif siswa. Priyatnomo et al., (2023) Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar secara mandiri, tetapi juga berkolaborasi dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan berbagai proyek khususnya dalam membuat karya berupa antologi puisi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran menulis puisi pada mahasiswa Program Studi

Tadris Bahasa Indonesia UIN Madura angkatan 2022, serta mengeksplorasi dampak penggunaan media tersebut terhadap motivasi, kreativitas, dan keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan landasan multimedia learning dan konstruktivisme dalam konteks pembelajaran sastra, serta kontribusi praktis bagi para pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang relevan di era digital.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai kondisi yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Menurut Nasution, (2023) penelitian ini menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diamati dan disajikan dalam bentuk naratif, bukan angka statistik. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Sugiyono, (2023) berpendapat observasi partisipatif memungkinkan peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diteliti, sehingga memperoleh data yang mendalam dan bermakna. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari dokumen tertulis, foto, video, dan arsip lainnya yang relevan, guna memperkuat data hasil observasi dan memberikan bukti otentik.

Populasi penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2022 kelas B. Pemilihan populasi ini didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam proses implementasi media *flipbook* selama pembelajaran berlangsung, sehingga memberikan konteks yang konkret dan relevan dalam mengevaluasi efektivitas media tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas pembelajaran dan respons mahasiswa terhadap penggunaan media *flipbook*. Sedangkan dokumentasi, mencakup arsip materi ajar dan hasil pembelajaran menggunakan *flipbook*. Pemilihan dokumen didasarkan pada keterkaitannya dengan proses penggunaan media serta relevansinya terhadap tujuan penelitian. Data dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu: reduksi data: memilih dan menyederhanakan data yang relevan, penyajian data: menyusun data dalam bentuk naratif atau matriks tematik dan penarikan kesimpulan: merumuskan temuan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

FlipPoem adalah media pembelajaran berbasis *flipbook* yang dirancang khusus untuk pembelajaran menulis puisi. Media ini berisi berbagai materi yang berkaitan dengan teori puisi, contoh-contoh puisi dari berbagai genre, serta tugas menulis puisi yang dapat diakses secara interaktif oleh mahasiswa. Fitur interaktif pada FlipPoem tidak hanya sekadar menampilkan teks, tetapi juga gambar, suara, dan video yang mendukung pembelajaran menulis puisi.

Dengan desain yang menarik dan mudah digunakan, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses materi dan berinteraksi dengan isi buku tersebut. Setiap halaman dilengkapi dengan penjelasan mengenai struktur puisi, teknik menulis, serta contoh-contoh puisi yang menggugah inspirasi mahasiswa. Selain itu, tugas menulis puisi disertai dengan instruksi yang jelas dan kolom untuk mahasiswa menginputkan karya mereka secara langsung pada *platform* tersebut.

#### Inovasi Penggunaan FlipPoem dalam Pembelajaran Menulis Puisi

##### Meningkatkan Minat dan Motivasi Mahasiswa

Inovasi *flipbook* mencakup pemanfaatan teknologi digital dalam menciptakan buku interaktif dengan tampilan visual yang menarik, sebagai alternatif dari media cetak konvensional. Media ini menyajikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan dinamis, serta dapat dimanfaatkan untuk menyusun animasi maupun presentasi multimedia yang atraktif. (Eodytha et al., 2024).

Penggunaan media digital yang interaktif dan menarik seperti FlipPoem dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar menulis puisi. Berbeda dengan metode pembelajaran konvensional, media *flipbook* menawarkan pengalaman yang lebih menyenangkan dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja.



**Gambar 1.** Inovasi *flipbook* pada penyajian materi

Untuk memahami bagaimana minat dan motivasi mahasiswa, peneliti melakukan observasi kepada salah satu Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia. Kutipan tersebut sebagai



berikut.

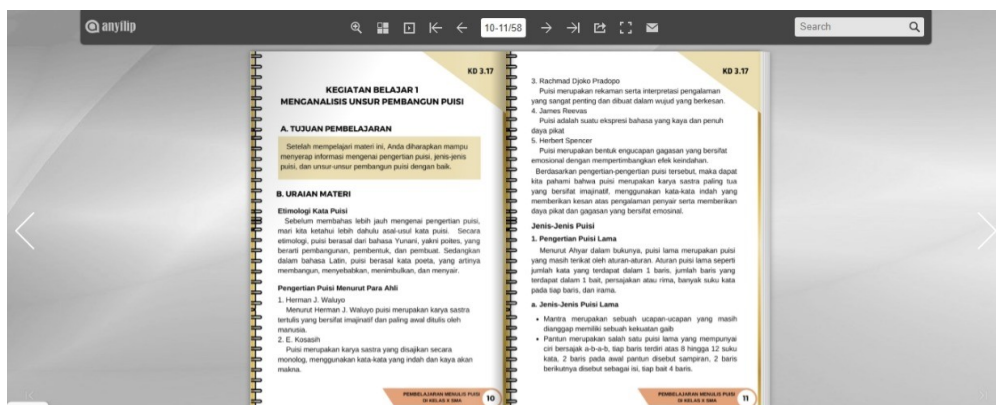
“Menurut saya, dengan adanya media seperti itu, kita lebih mudah untuk memahami secara efisien. Dibalik penggunaannya yang mudah, penyampaian materi umum di dalamnya juga pasti lebih singkat dengan menyertakan pokok-pokok bahasan dengan gaya pembelajaran yang menarik.” (Kutipan 1. Wawancara Mahasiswa, 2025)

Pernyataan ini menunjukkan bahwa FlipPoem tidak hanya menyederhanakan penyampaian materi, tetapi juga berhasil membangkitkan ketertarikan mahasiswa terhadap puisi yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan. Dari sudut pandang psikologis, hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan Saevi et al., (2023) bahwa keterlibatan aktif dan persepsi kontrol terhadap proses belajar dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa. *Flipbook*, dengan fitur visual dan interaktifnya, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk merasa memiliki kendali atas pengalaman belajar mereka, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih bersemangat menulis dan mengeksplorasi puisi.

Inovasi *flipbook* yang memadukan elemen visual estetik, ilustrasi tematik, serta penyajian unsur-unsur puisi seperti majas, diksi, imajinasi, perasaan, suasana, rima dan irama secara interaktif, mampu menjadikan proses pembelajaran lebih hidup, personal, dan kontekstual sesuai gaya belajar mahasiswa masa kini.

### Fleksibilitas dalam Mengakses Materi

Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia kelas B angkatan 2022 memperoleh kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran puisi melalui media FlipPoem, baik menggunakan perangkat komputer maupun *mobile device*. Fleksibilitas akses ini menjadi salah satu keunggulan utama FlipPoem, karena memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri tanpa batasan ruang dan waktu. Mahasiswa tidak hanya dapat mempelajari ulang teori-teori puisi secara berulang, tetapi juga mengeksplorasi contoh-contoh puisi yang tersedia sebagai referensi dalam menulis karya mereka sendiri.



**Gambar 2.** E-Modul pembelajaran materi puisi yang terstruktur

Di antara berbagai jenis bahan ajar digital, modul elektronik (e-modul) dinilai sebagai salah satu alternatif inovatif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta menumbuhkan minat belajar peserta didik. E-modul dianggap lebih efisien dan relevan dibandingkan buku pelajaran konvensional, meskipun tetap mempertahankan fungsi utamanya sebagai sumber informasi (Sa'diyah, 2021). Salah satu perangkat lunak yang mendukung pengembangan e-modul secara efektif adalah *flipbook*.

Menurut Ramadhina dan Pranata (2022), *flipbook* merupakan aplikasi digital yang memungkinkan penyuntingan konten secara interaktif dengan berbagai kelebihan, seperti penambahan tautan (*hyperlink*), gambar, video, dan audio. Tampilan halaman dalam *flipbook* dapat dibalik seperti buku cetak, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, realistis, dan fungsional. Inovasi ini menjadi semakin efektif apabila digunakan untuk menyajikan materi ajar kompleks seperti etimologi puisi, definisi menurut para ahli, jenis-jenis puisi lama, hingga unsur-unsur pembangun puisi.

Format *flipbook* yang atraktif dan mudah dinavigasi mempermudah mahasiswa dalam memahami dan mengakses materi. Hal ini terlihat dari tanggapan positif mahasiswa terhadap FlipPoem sebagai media e-modul pembelajaran puisi. Salah satu mahasiswa menyampaikan pengalamannya sebagai berikut:

“Saya merasa terbantu dengan tampilannya yang rapi dan interaktif. Saya bisa belajar ulang sendiri saat lupa materi atau saat ingin menulis ulang puisi dengan lebih baik.”

**(Kutipan 2. Wawancara Mahasiswa, 2025)**

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa FlipPoem memberikan kemudahan akses dan pembelajaran mandiri, sekaligus meningkatkan kualitas proses belajar dengan pendekatan visual dan interaktif yang sesuai dengan karakteristik generasi pembelajar digital masa kini. Hal ini sejalan dengan konsep *blended learning* dan pendekatan *student-centered learning*, yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran (Alatas, 2023).

Mahasiswa dapat menggunakan waktu luang mereka untuk mengulang materi, memperbaiki tugas, atau bahkan menginspirasi diri dalam proses penciptaan puisi yang lebih otentik. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan pentingnya *scaffolding* atau bantuan bertahap dalam proses belajar (Wardani et al., 2023). Media seperti FlipPoem mendukung proses belajar yang adaptif dan mandiri, sekaligus menjadi solusi saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teori puisi secara konvensional.

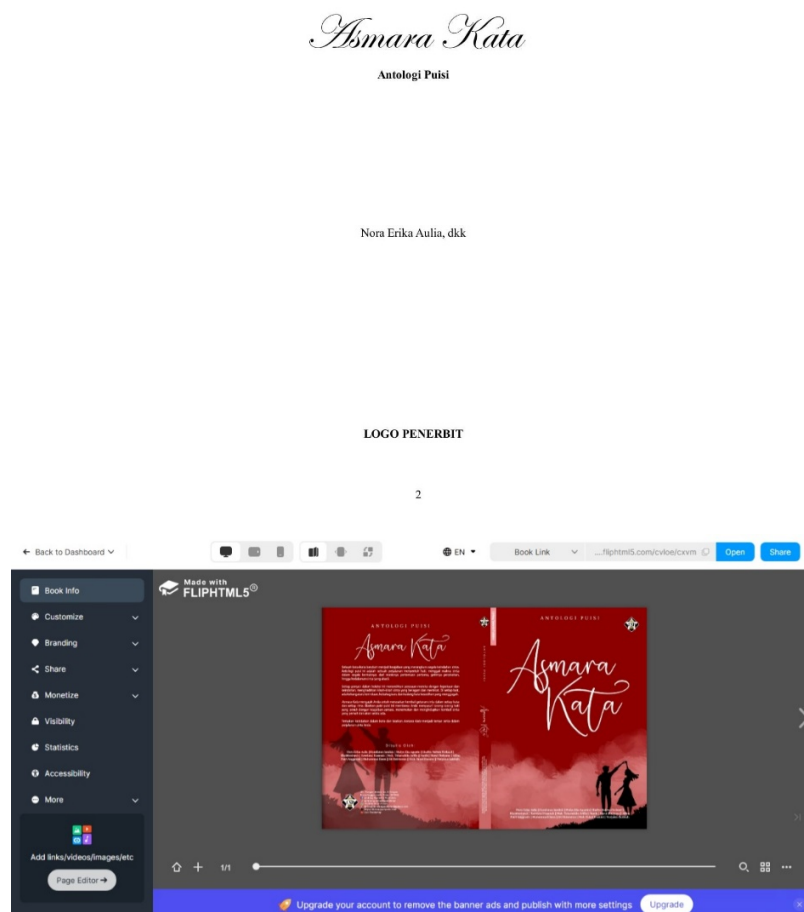
**Pengembangan Kreativitas Mahasiswa**

FlipPoem tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mempelajari teori puisi, tetapi juga



sebagai Fitur interaktif seperti penulisan puisi dan ruang untuk berbagi karya dapat memotivasi mahasiswa untuk terus berkreasi. Inovasi *flipbook* juga terlihat dalam kemampuannya menyatukan karya-karya mahasiswa dalam bentuk antologi puisi. Menurut Sinta & Luciandika, (2025) antologi puisi merupakan kumpulan proyek puisi digital yang beisikan penyusunan dari berbagai penulis. Hal ini mendorong terciptanya budaya literasi yang kolaboratif, apresiatif, dan selaras dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Seperti pada karya Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia kelas B berjudul *Asmara Kata*, sarana untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam berkarya.



**Gambar 3.** Perbandingan Mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan *flipbook*

Untuk menggambarkan perkembangan kreativitas dan keterlibatan mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan FlipPoem, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan dua orang mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia kelas B angkatan 2022. Berikut kutipan hasil wawancara:

“Sebelumnya, ketika diberikan tugas menulis puisi, saya sering kebingungan mencari inspirasi. Motivasi menulis puisi juga rendah karena tidak ada ruang untuk menampilkan elemen visual hanya teks polos. Saya merasa hasil karya saya kurang diapresiasi. Saya juga belum pernah terlibat dalam proyek kolaboratif puisi, sehingga sering merasa membuat karya sendirian.” (Kutipan 3, Wawancara Mahasiswa, 2025)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan media dan pendekatan pembelajaran konvensional dapat menghambat motivasi, kreativitas, dan rasa memiliki mahasiswa terhadap karya sastra. Mahasiswa mengungkapkan bahwa sebelum menggunakan FlipPoem, mereka kerap mengalami kesulitan dalam mencari inspirasi saat diberi tugas menulis puisi. Minimnya motivasi diperparah oleh tidak tersedianya ruang visual yang menarik, karena puisi hanya ditulis dalam bentuk teks polos. Akibatnya, karya yang dihasilkan terasa kurang mendapatkan apresiasi.

Berbeda dengan pengalaman sebelumnya, setelah menggunakan FlipPoem, mahasiswa merasakan peningkatan signifikan dalam hal kepercayaan diri, kreativitas, dan apresiasi terhadap karya mereka. Seperti yang diungkapkan dalam wawancara pada mahasiswa sebagai berikut.

“FlipPoem membuat puisi saya terlihat bagus. Setiap bait bisa diberikan latar warna dan gambar kecil yang mendukung suasana. Saya jadi lebih percaya diri mempublikasikan puisi *Asmara Kata* melalui link ke media sosial, agar orang lain bisa lebih mudah membacanya di smartphone mereka.” (Kutipan 4. Wawancara Mahasiswa, 2025).

Penggunaan media digital seperti *flipbook* telah memberikan ruang baru bagi mahasiswa untuk mengekspresikan karya puisi mereka secara lebih kreatif dan apresiatif. Hal ini tampak dalam publikasi antologi puisi *Asmara Kata*, yang tidak hanya memuat puisi-puisi bertema cinta, tetapi juga dikemas dengan desain visual menarik memungkinkan mahasiswa menambahkan latar warna, gambar, serta elemen interaktif yang mendukung suasana puisi, sehingga memperkuat makna dan pengalaman pembaca.

Sampul antologi *Asmara Kata* yang didesain estetik dengan dominasi warna merah, siluet pasangan, dan tipografi elegan menjadi bukti nyata bagaimana teknologi *flipbook* mampu mentransformasi karya sastra menjadi media yang lebih hidup, mudah diakses, dan membanggakan. Dengan demikian, FlipPoem tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu menulis, tetapi juga sebagai medium yang meningkatkan motivasi, kolaborasi, dan rasa kepemilikan terhadap karya sastra mereka. FlipPoem bukan hanya media penyampaian materi, tetapi juga menjadi *platform* aktualisasi diri mahasiswa melalui karya-karya sastra yang dapat dibaca luas oleh publik.

### Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi

Dengan adanya penugasan menulis puisi yang diberikan melalui FlipPoem, mahasiswa dapat melatih keterampilan menulis mereka secara lebih terstruktur. Instruksi yang jelas dan contoh-contoh yang disajikan membantu mahasiswa dalam memahami teknik menulis puisi yang baik dan benar.



**Gambar 4.** Langkah-Langkah Menulis Puisi dengan Bantuan Media Digital Interaktif

Dengan instruksi yang terstruktur, seperti penentuan tema, pemilihan diksi, dan penggunaan majas yang sesuai, mahasiswa dibimbing untuk mengeksplorasi imajinasi dan perasaan mereka dalam bentuk bahasa puitis. Contoh puisi “Senja di Pantai” dan langkah-langkah sistematis yang ditampilkan dalam media *flipbook* memudahkan mahasiswa memahami struktur fisik dan batin puisi, sehingga mereka mampu mengekspresikan pengalaman dan lingkungan sekitar dalam bentuk karya sastra yang bermakna.

Keefektifan penggunaan FlipPoem juga dikuatkan oleh pernyataan dosen pengampu mata kuliah.

“FlipPoem membantu saya dalam menyampaikan materi puisi dengan cara yang lebih menarik. Mahasiswa tidak hanya membaca atau menulis, tapi mereka juga bisa mengolah visual, memilih latar belakang yang sesuai dengan nuansa puisi mereka.”

(Kutipan 5. Wawancara Dosen, 2025).

Pernyataan ini menunjukkan bahwa penggunaan FlipPoem tidak hanya memfasilitasi pemahaman teknis penulisan puisi, dan juga mendorong keterlibatan aktif mahasiswa tapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

### Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun FlipPoem menawarkan berbagai keunggulan dalam mendukung pembelajaran menulis puisi, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Tantangan utama terletak pada saat mahasiswa menggunakan FlipPoem, terutama dalam hal teknis dan

alur penggunaannya. Ia menyatakan,

“Kadang saya tidak tahu harus mulai dari mana, jadi agak kesulitan.” (**Kutipan 6. Wawancara Mahasiswa, 2025**).

Pernyataan ini menunjukkan bahwa meskipun FlipPoem memiliki potensi sebagai media inovatif, sebagian mahasiswa masih memerlukan pendampingan dalam menggunakan media *flipbook*. Saran dari peneliti untuk melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada mahasiswa meskipun puisi yang akan dibuat berupa antologi per kelompok bukan individu.. Pelatihan ini dapat berupa sesi orientasi singkat yang membimbing mahasiswa untuk memahami fitur dasar, alur navigasi, serta cara berinteraksi dengan konten yang disajikan. Selain itu, dosen juga dapat menyisipkan sesi tanya jawab atau tutorial singkat di awal perkuliahan untuk memastikan semua mahasiswa dapat memanfaatkan media dengan optimal.

Selain itu terdapat tantangan dalam kesiapan digital mahasiswa dan dosen. Seperti yang diungkapkan oleh dosen pengampu mata kuliah Apresiasi Puisi:

“Beberapa kali saya menerima keluhan mahasiswa soal akses, terutama ketika jaringan kampus tidak stabil. Ini tentu jadi catatan penting dalam evaluasi media pembelajaran.” (**Kutipan 7. Wawancara Dosen, 2025**).

Pernyataan tersebut membuktikan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan teknologi yang memadai atau perangkat yang mendukung untuk mengakses platform ini secara optimal. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan agar institusi pendidikan tidak hanya menyediakan media pembelajaran inovatif, tetapi juga memastikan infrastruktur digital yang memadai, termasuk koneksi internet yang stabil. Dengan dukungan tersebut, potensi FlipPoem sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan kreatif dalam menulis puisi dapat dimaksimalkan secara menyeluruh.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan FlipPoem sebagai media pembelajaran berbasis *flipbook* interaktif mampu memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran menulis puisi pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Madura. FlipPoem berhasil meningkatkan minat, motivasi, kreativitas, dan keterampilan menulis mahasiswa melalui penyajian materi yang terstruktur, visual menarik, serta fitur interaktif seperti kolom penulisan puisi, ruang diskusi, dan publikasi antologi. Pendekatan *Project-Based Learning* yang diterapkan melalui tugas kelompok antologi puisi juga mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif mahasiswa. Meskipun demikian, tantangan tetap ditemukan, antara lain keterbatasan dalam penguasaan teknologi digital, hambatan akses internet, dan kebutuhan

pendampingan teknis dalam penggunaan FlipPoem.

Oleh karena itu, keberhasilan implementasi media inovatif ini membutuhkan dukungan berupa pelatihan penggunaan, penyediaan tutorial, peningkatan infrastruktur digital, dan integrasi sistematis dalam kurikulum. Secara keseluruhan, FlipPoem direkomendasikan sebagai media alternatif yang relevan dan efektif untuk pembelajaran sastra di era digital, khususnya dalam mengembangkan kompetensi menulis puisi mahasiswa secara kreatif dan kolaboratif.

## 5. Konflik Kepentingan


Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Galand, P. B. J., & Istiqomah, Y. Y. (2022). *Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar*.
- Alatas, M. A. (2023). Implementasi Model Blended Learning dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11781>
- Dikdaya, J. I. (2022). *Inovasi Bahan Ajar Baca Puisi melalui Multimedia 3D Flipbook*. 12(April), 77–88. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.304>
- Eodytha, P., Purnomo, A., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). *Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Abad 21 Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Abad 21*. 4(11), 2001–2015.
- Hasanah, U., & Intiana, S. R. H. (2022). *Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Siswa Kelas VII MTs NW Dusun Teliah Desa Kertasari Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur*.
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2020). Pengembangan Modul. *Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 4(1), 57–69.
- Mustofa, R. H., & Riyanti, H. (2019). Perkembangan E-Learning Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Era Digital. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(3), 379. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i3.4343>
- Nasution, A. F. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif* (2023rd ed.). CV. Harfa Creative.
- Noer, F. N. Z. (2022). Kemampuan Membaca Puisi Peserta Didik Kelas IIA SDN 1 Karangsari Kabupaten Banyuwangi Di Era New Normal. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 36(2), 115–128. <https://doi.org/10.21009/PIP.362.3>
- Noviarini, N. P., Lely, P., Prabawati, S., & Suryanata, I. P. A. (2024). *Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Sastra*. 8(2), 327–331.
- Priyatnomo, M. A., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75991>
- Ramadhina, S. R., & Pranata, K. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7265–7274. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3470>
- Sa'diyah, K. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1298–1308.

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.561>
- Saevi, N. H., M. Rafiek, & Luthfiyanti, L. (2023). Pengembangan Modul Elektronik Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjarmasin. *LOCANA*, 6(2), 80–89. <https://doi.org/10.20527/jlc.v6i2.163>
- Sinta, H. E. Y., & Luciandika, A. (2025). Proses Kreatif Penulisan Antologi Puisi Aksara Loka. *Journal of Language Literature and Arts*, 5(5), 520–536. <https://doi.org/10.17977/um064v5i52025p520-536>
- Siti Aisyah, Ayu Fitriya Ramadani, Anggita Eka Wulandari, & Choli Astutik. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 3(1), 388–401. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1565>
- Sugiyono. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: Eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)* (2023rd ed.). Alfabeta Bandung.
- Wardani, I. R., Zuani, M. I. P., & Kholis, N. (2024). *Teori Belajar Perkembangan Kognitif Lev Vygotsky dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*.

### Biografi Penulis

	<p>Alifiyani Nur Istiqomah, adalah Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Madura. Fakultas Tarbiyah, Tadris Bahasa Indonesia. Lahir pada 26 Maret 2003 di Pamekasan, Madura. Saat ini fokus menempuh pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Madura dan melakukan riset artikel ilmiah.</p> <p>Email: <a href="mailto:22381072004@iainmadura.ac.id">22381072004@iainmadura.ac.id</a></p>
	<p><b>Mochamad Arifin Alatas, M. Pd.</b> merupakan dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, UIN Madura. Lahir di Tulungagung, 26 Juli 1990, Menyelesaikan S1 dan S2 di Universitas Negeri Malang, dan kini menempuh studi S3 di Universitas Negeri Surabaya. Fokus keilmuannya pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia serta pengembangan media pembelajaran.</p> <p>Email: <a href="mailto:marifin@iainmadura.ac.id">marifin@iainmadura.ac.id</a></p>
	<p><b>Sahrul Romadhon, M.P.</b> lahir di Jombang, pada tanggal 25 Maret 1991, merupakan dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri</p>





Madura. Menyelesaikan S1 dan S2 di Universitas Negeri Malang pada bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, dan kini menempuh studi S3 di Universitas Negeri Surabaya. Keahliannya mencakup pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya BIPA.

Email: [sahrul@iainmadura.ac.id](mailto:sahrul@iainmadura.ac.id)